

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSURE RISIKO DAN PERMODALAN
KEY METRICS

Nama Bank : PT BANK RIAU KEPRI
Posisi : September 2020

No.	Deskripsi	Sep-20	Jun-20	Mar-20	Dec-19	Sep-19
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	2,872,272	2,953,174	3,000,808	2,757,428	2,810,810
2	Modal Inti (Tier 1)	2,872,272	2,953,174	3,000,808	2,757,428	2,810,810
3	Total Modal	3,023,058	3,101,555	3,150,378	2,896,700	2,959,309
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	14,616,308	14,423,436	14,520,212	13,785,233	14,523,603
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	19.65%	20.47%	20,67%	20.00%	19.35%
6	Rasio Tier 1 (%)	19.65%	20.47%	20,67%	20.00%	19.35%
7	Rasio Total Modal (%)	20.68%	21.50%	21,70%	21.01%	20.38%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	9.30%	9.33%	9.33%	9.34%	8.33%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	26,710,272	26,801,802	25,492,451	N/A	N/A
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	10.75%	11.02%	11.77%	N/A	N/A
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh. (%) (baris 2a / baris13)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	10.75%	11.02%	11.77%	N/A	N/A

14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	10.75%	11.02%	11.77%	N/A	N/A
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	10.75%	11.02%	11.77%	N/A	N/A
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
17	LCR (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
20	NSFR (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Analisis Kualitatif

Rasio KPMM :

Rasio KPMM Bank Riau Kepri pada September 2020 sebesar 20,68% menurun sebesar 0,82% dari posisi Juni 2020. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan Aset Tertimbang Menurut Risiko sebesar Rp192.872 juta yang berasal dari ATMR Risiko Kredit sebesar Rp192.395 juta dan sebesar Rp477 juta dari ATMR Risiko Pasar dan berkurangnya laba ditahan sebesar Rp309.023 juta.

Jika dibandingkan September 2019 rasio KPMM mengalami peningkatan sebesar 0,3%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan sebesar Rp164.988 juta dan peningkatan modal setor sebesar Rp 22.700 juta.

Rasio Pengungkit :

Rasio pengungkit Bank Riau Kepri per September 2020 sebesar 10,75% menurun sebesar 0,27% dari posisi Juni 2020. Hal ini disebabkan total eksposur dalam rasio pengungkit pada periode 30 September 2020 mengalami penurunan sebesar 0,34% dengan nilai tercatat sebesar Rp26.710,27 juta dibanding periode Juni 2020 dengan nilai sebesar Rp26.801,80 juta dan penurunan modal inti sebesar 2,74%. Namun secara keseluruhan rasio pengungkit periode 30 September 2020 masih berada di atas ketentuan minimum rasio pengungkit sebesar 3%.

Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) :

N/A

Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) :

N/A